

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan virus Covid-19 untuk pertama kalinya di Indonesia telah dikonfirmasi secara resmi oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19) dikeluarkan pemerintah yang berisi tentang pembatasan ibadah di tempat keagamaan dan aktivitas di tempat umum, serta sekolah dan tempat kerja diliburkan. PSBB berdampak pada sektor pendidikan, yaitu pembelajaran dilakukan secara daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Menurut Muhyiddin (2020), tiga bulan setelah penerapan PSBB, pemerintah mulai menerapkan kebijakan kenormalan baru (*new normal*). Kebijakan ini memungkinkan penduduk untuk beraktivitas normal dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019

(Covid-19) atau SKB Empat Menteri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021, satuan pendidikan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan mendapatkan izin dari pemerintah daerah dapat menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Zona wilayah dengan level 1 dan level 2 diperbolehkan untuk melakukan PTM Terbatas, tetapi untuk wilayah dengan level 3 dan level 4, pembelajaran tetap dilaksanakan secara jarak jauh (PJJ). Protokol kesehatan harus dipatuhi dalam PTM Terbatas, yaitu kapasitas maksimal tiap ruang kelas adalah lima puluh persen, tidak ada kegiatan ekstrakurikuler, dan kantin tidak boleh buka.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler, alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah yang diterima sekolah dasar dan sekolah menengah digunakan untuk memenuhi keperluan belanja operasional semua peserta didiknya adalah pengertian dana BOS Reguler. Jumlah penerimaan dana BOS suatu sekolah dihitung dengan cara mengalikan besaran satuan biaya di daerah sekolah tersebut berada dengan total siswa yang memiliki NISN. Selanjutnya, sekolah penerima dana BOS Reguler berpedoman pada Peraturan Menteri ini dalam menggunakan dana BOS Reguler tahun 2021.

SMP Negeri 2 Kaliangkrik telah mengelola dana BOS dengan optimal. Beberapa indikator SMP Negeri 2 Kaliangkrik telah mengelola dana BOS dengan optimal adalah pada awal Januari 2021, SMP Negeri 2 Kaliangkrik telah menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai rencana penggunaan

dana BOS, kemudian dana BOS direalisasikan berdasarkan RKAS tersebut. Selain itu, SMP Negeri 2 Kaliangkrik telah tepat waktu dalam menyampaikan laporan triwulan penggunaan dana BOS. Menurut Yanti (2021), sebuah dokumen anggaran sekolah yang disetujui kepala sekolah secara resmi serta telah mendapat pengesahan dari dinas pendidikan setempat, yang berisi sumber pendapatan sekolah dan penggunaannya dalam satu tahun anggaran, serta harus disusun sebagai langkah awal dalam manajemen pembiayaan, disebut sebagai Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kepala sekolah bersama tim BOS sekolah menyusun RKAS dengan menganalisis kebutuhan sekolah, kemudian guru dan komite sekolah dilibatkan untuk merencanakan program yang tepat. Selanjutnya, pengelolaan dan pelaksanaan RKAS merupakan tanggung jawab seluruh anggota sekolah, kecuali siswa-siswi di SMP Negeri 2 Kaliangkrik.

Penulis tertarik untuk menggunakan SMP Negeri 2 Kaliangkrik sebagai objek penulisan Karya Tulis Tugas Akhir karena SMP Negeri 2 Kaliangkrik sebagai sekolah yang menerima dana BOS memiliki jumlah siswa yang sedikit dan merupakan siswa dengan golongan ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan SKB Empat Menteri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021, wilayah satuan pendidikan dengan level 1 dan level 2 yang telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah daerah mulai dapat menerapkan PTM Terbatas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meninjau pengelolaan dana BOS Reguler di SMP Negeri 2 Kaliangkrik tahun anggaran 2021 terkait dengan SKB Empat Menteri tersebut. Selain itu, SMP Negeri 2 Kaliangkrik telah mengelola dana BOS dengan baik dan

secara tidak resmi SMP Negeri 2 Kaliangkrik dijadikan referensi oleh sekolah disekitarnya dalam mengelola dana BOS, sehingga dengan meninjau pengelolaan dana BOS tersebut diharapkan dana BOS di SMP Negeri 2 Kaliangkrik dan SMP yang berada di sekitarnya dapat dikelola dengan lebih optimal. Penulis ingin mengetahui efektivitas dan efisiensi realisasi dana BOS Reguler di SMP Negeri 2 Kaliangkrik di masa kenormalan baru, serta kesesuaian antara pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Kaliangkrik dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2021. Penulis menyusun Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 KALIANGKRIK TAHUN 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kebijakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliangkrik pada masa kenormalan baru?
- 2) Bagaimana kesesuaian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliangkrik terhadap peraturan yang berlaku?
- 3) Bagaimana efektivitas realisasi dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliangkrik tahun anggaran 2021?
- 4) Bagaimana evaluasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliangkrik tahun anggaran 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penulis menulis Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kebijakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Kaliangkrik pada masa kenormalan baru.
- 2) Untuk meninjau kesesuaian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Kaliangkrik dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas realisasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2021.
- 4) Untuk mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Kaliangkrik pada tahun anggaran 2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis meninjau pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 2 Kaliangkrik, yang ruang lingkup penulisanannya dibatasi pada pengelolaan dana BOS selama Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV tahun 2021. Dasar hukum yang digunakan adalah Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Pada Triwulan I, pengelolaan dana BOS tidak dimasukkan dalam cakupan pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini karena dasar hukum yang diterapkan berbeda dengan yang diterapkan pada Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV tahun anggaran 2021, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoretis maupun secara praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan pembaca tentang pengelolaan dana BOS dan kesesuaian pengelolaan dana BOS tersebut terhadap peraturan yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam mata kuliah Pengantar Pengelolaan Keuangan Negara I dan II, serta meningkatkan pemahaman penulis tentang pengelolaan dana BOS di lapangan.

b. Bagi sekolah

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu dalam proses evaluasi pengelolaan dana BOS agar efektif dan efisien, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk melaksanakan pengelolaan dana BOS yang lebih baik.

c. Bagi akademisi

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah terkait dengan pengelolaan dana BOS.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan manfaat penulisan yang dituangkan dalam tiap-tiap subbab tersendiri. Hal-hal tersebut menjadi landasan penulis untuk melakukan riset tentang tinjauan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Kaliangkrik tahun anggaran 2021.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori, ketentuan, peraturan perundang-undangan, maupun penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran 2021 untuk dijadikan sebagai landasan dalam melakukan tinjauan atas pengelolaan dana BOS di objek penulisan, yaitu SMP Negeri 2 Kaliangkrik. Teori-teori tersebut diperoleh penulis sebagai hasil dari studi kepustakaan yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga akan memaparkan informasi terkait dengan profil sekolah yang dijadikan objek penulisan Karya Tulis Tugas Akhir, yaitu SMP Negeri 2 Kaliangkrik.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan metode penelitian apa yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Selanjutnya, penulis juga akan menjelaskan tentang pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 2 Kaliangkrik, kesesuaian pengelolaan dengan petunjuk

teknis yang berlaku, dan hambatan yang objek penelitian hadapi terkait dengan pengelolaan dana BOS.

BAB IV SIMPULAN

Dalam bab ini, penulis akan menyampaikan ringkasan berdasarkan pembahasan hasil yang telah dipaparkan di bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah dan capaian tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.